

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa Indonesia tersedia lahan pertanian yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bercocok tanam. Pertanian Indonesia menghasilkan beberapa hasil pertaniannya seperti beras. Beras merupakan makanan pokok bangsa Indonesia dan dipilih menjadi pangan pokok karena sumber daya lingkungan mendukung penyediaannya dalam jumlah yang cukup. Mudah dan cepat pengelolaannya serta aman untuk dikonsumsi dari segi kesehatan. Beras merupakan komoditas pangan strategi dunia. Konsumen dari makanan ini berjumlah 3 Miliar penduduk. Jumlah ini hampir setara dengan separuh penduduk dunia. Sebagai Negara yang memiliki jumlah lahan yang tidak sedikit, tentu saja ini merupakan sebuah modal yang besar. Sebab, jika modal ini dapat dimanfaatkan untuk produksi pertanian, maka akan menjadi sebuah keuntungan yang besar.

Pada tahun 1997, tingkat inflasi Indonesia berada posisi 85% . Untuk mengurangi laju inflasi, pemerintah menggunakan strategi pengendalian harga beras. Pada titik inilah pemerintah dihadapkan pada dua pilihan, lajur liberal atau lajur sosialis. Apabila memilih laju liberal, maka harga beras diserahkan pada mekanisme pasar. Artinya, kewenangan pemerintah bukan dalam hal

mengintervensi harga beras secara langsung, melainkan menjaga agar permintaan dan penawaran dapat berjalan dengan secara sempurna. Sementara itu, apabila yang dipilih oleh pemerintah adalah jalur sosial, maka pemerintah mengintervensi langsung harga beras, baik itu melalui penyediaan berbagai macam subsidi, melakukan perencanaan stok, dan cadangan beras. Terkait dengan hal itu, pemerintah memilih lajur sosialis. Oleh sebab itu pemerintah membentuk suatu Badan Usaha Logistik (BULOG) untuk mempertahankan harga menimun beras dan menjaga kestabilan harga beras agar tidak menebus tingkat maksimum.

BULOG mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras, serta usaha jasa logistik. Untuk menjalankan tugas tersebut BULOG memerlukan suatu kegiatan perusahaan yang dilaksanakan di luar kantor atau di luar wilayah tempat kerja melalui suatu kegiatan yang disebut perjalanan dinas. Dalam menjalankan suatu perjalanan dinas di luar kantor BULOG, perjalanan dinas tersebut memerlukan dukungan biaya dan sarana. Meskipun perjalanan dinas dilakukan untuk keperluan tugas perusahaan, perjalanan dinas tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan Pejabat Pemberi Tugas. Hal ini dilakukan agar perjalanan dinas dilakukan dengan benar dan memberi manfaat kepada perusahaan, serta pengguna biaya yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu penulis dalam pelaksanaan magang penulis mengangkat judul “ **Prosedur Pencairan Dana Perjalanan Dinas Pada Perum BULOG Divre Sumatera Barat** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana Prosedur pencairan dana perjalanan dinas pada Perum BULOG Divre Sumbar.

1.3 Tujuan Penulis

Adapun tujuan yang hendak dicapai ialah penulis dapat mengetahui Prosedur Pencairan Dana Perjalanan dinas pada Perum BULOG Divre Sumbar.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Perum BULOG Divre Sumbar adalah :
 - a. Secara langsung mendukung serta memberikan fasilitas bagi program pemerintah untuk menciptakan SDM berkualitas baik.
 - b. Membina hubungan baik antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
2. Bagi penulis
 - a. Dapat mengetahui tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari Perum BULOG Divre Sumbar.
 - b. Dapat mengetahui prosedur pencairan dana perjalanan dinas pada Perum BULOG Divre Sumbar untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja serta mengaplikasikan teori yang didapat penulis dengan implementasinya didunia kerja.
 - c. Melengkapi salah satu persyaratan sebelum menyelesaikan studi.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan ini ,penulis melakukan pengumpulan data-data serta informasi yang penting dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode deskriptif

Metode deskriptif digunakan oleh penulis adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistempeikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whintney (1960), mengemukakan bahwa Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Jadi tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah Untuk membuat deskripsi,gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Metode pengumpulan data

Tenik atau cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpul data dengan melakukan wawancara, observasi, anket dan studi dokumen dengan tujuan mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan magang ini nantinya akan dikelompokan atas:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari pengertian prosedur, pengertian pencairan dana, pengertian perjalanan dinas dan tujuan perjalanan dinas.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini terdiri dari sejarah perum BULOG Divre Sumbar, struktur organisasi, tugas dan fungsi pokok, visi dan misi , jenis perjalanan dinas, jenis biaya perjalanan dinas, klasifikasi pegawai, pihak-pihak yang terkait, ketentuan khusus perjalanan dinas Perum BULOG Divre Sumbar.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pembahasan mengenai Prosedur Pencairan Dana Perjalanan Dinas Perum BULOG Divre Sumbar

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan tentang Prosedur Pencairan Dana Pada Perum BULOG Divre Sumbar